

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Inseminasi Buatan Lembang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

JL. Kayu Ambon No. 78 Lembang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Inseminasi Buatan Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Lembang, Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP. 19641126 199203 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1 Pendapatan	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22
B.2.5 Belanja Modal Lainnya	23
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1 Aset Lancar	24
C.1.1 Persediaan	24
C.2 Aset Tetap	24
C.2.1 Tanah	24
C.2.2 Peralatan dan Mesin	25
C.2.3 Gedung dan Bangunan	25
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	26
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.3 Kewajiban Jangka Pendek	27
C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga	27
C.4 Ekuitas	28
C.4.1 Ekuitas	28
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29

D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	29
D.2	Beban Pegawai	29
D.3	Beban Persediaan	30
D.4	Beban Barang dan Jasa	31
D.5	Beban Pemeliharaan	32
D.6	Beban Perjalanan Dinas	32
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	33
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	33
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	35
E.1	Ekuitas Awal	35
E.2	Surplus/Defisit-LO	35
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	35
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	35
E.5	Ekuitas Akhir	35
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	36
F.2	Pengungkapan Lain-lain	36

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP. 19641126 199203 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.538.259.026,00 atau mencapai 357,78% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.225.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp46.749.035.608,00 atau mencapai 62,90% dari alokasi anggaran sebesar Rp74.318.712.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp90.436.289.215,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp26.829.145.668,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp63.607.143.547,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp28.156.384,00 dan Rp90.408.132.831,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.152.636.306,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp43.351.107.119,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-32.198.470.813,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp385.622.720,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-31.812.848.093,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp87.067.870.447,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-31.812.848.093,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-67.921.641,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35.221.032.118,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp90.408.132.831,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.225.000.000,00	11.538.259.026,00	357,78	8.164.691.210,00
Jumlah Pendapatan		3.225.000.000,00	11.538.259.026,00	357,78	8.164.691.210,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5.613.253.000,00	5.475.427.259,00	97,55	4.892.402.812,00
Belanja Barang	B.2.2	61.652.913.000,00	34.527.701.554,00	56,00	14.604.411.419,00
Jumlah Belanja Operasi		67.266.166.000,00	40.003.128.813,00	59,47	19.496.814.231,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	4.207.570.000,00	3.916.367.145,00	93,08	3.320.707.200,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2.171.067.000,00	2.170.275.650,00	99,96	1.742.953.000,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	673.909.000,00	659.264.000,00	97,83	263.938.000,00
Jumlah Belanja Modal		7.052.546.000,00	6.745.906.795,00	95,65	5.327.598.200,00
Jumlah Belanja		74.318.712.000,00	46.749.035.608,00	62,90	24.824.412.431,00

Lembang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP. 19641126 199203 1 001

II. NERACA

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	26.829.145.668,00	27.447.856.019,00
Jumlah Aset Lancar		26.829.145.668,00	27.447.856.019,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	43.980.489.155,00	43.980.489.155,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	18.124.999.045,00	15.775.714.650,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	12.207.950.250,00	9.840.363.600,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2.296.482.850,00	717.780.450,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	7.000.000,00	7.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-10.956.641.596,00	-9.119.481.596,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-1.572.634.478,00	-1.155.176.358,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-473.501.679,00	-398.092.593,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-7.000.000,00	-7.000.000,00
Jumlah Aset Tetap		63.607.143.547,00	59.641.597.308,00
Jumlah Aset		90.436.289.215,00	87.089.453.327,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	28.156.384,00	21.582.880,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		28.156.384,00	21.582.880,00
Jumlah Kewajiban		28.156.384,00	21.582.880,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	90.408.132.831,00	87.067.870.447,00
Jumlah Ekuitas		90.408.132.831,00	87.067.870.447,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		90.436.289.215,00	87.089.453.327,00

Lembang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP. 19641126 199203 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	11.152.636.306,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		11.152.636.306,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.475.427.259,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	5.239.885.310,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	22.524.417.904,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	3.677.753.271,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.172.860.284,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.260.763.091,00	0.00
JUMLAH BEBAN		43.351.107.119,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-32.198.470.813,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	379.000.000,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	6.622.720,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		385.622.720,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-31.812.848.093,00	0.00

Lembang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP. 19641126 199203 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	87.067.870.447,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-31.812.848.093,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-21.640,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-67.900.001,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	35.221.032.118,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3.340.262.384,00	0.00
EKUITAS AKHIR		90.408.132.831,00	0.00

Lembang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP. 19641126 199203 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Inseminasi Buatan Lembang

Balai Inseminasi Buatan Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas semen beku benih ternak sesuai permintaan pasar, meningkatkan jumlah mitra usaha yang berkualitas, menyediakan semen beku sexing sesuai permintaan, menyelenggarakan bimtek aplikasi teknologi IB, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan tenaga teknis inseminator, PKB, ATR dan Paramedik Veteriner disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Inseminasi Buatan Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Inseminasi Buatan Lembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Inseminasi Buatan Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Inseminasi Buatan Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Inseminasi Buatan lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.225.000.000,00	3.225.000.000,00
Jumlah Pendapatan	3.225.000.000,00	3.225.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	5.061.853.000,00	5.613.253.000,00
Belanja Barang	22.358.221.000,00	61.652.913.000,00
Belanja Modal	5.694.566.000,00	7.052.546.000,00
Jumlah Belanja	33.114.640.000,00	74.318.712.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.538.259.026,00 atau mencapai 357,78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.225.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.225.000.000,00	11.320.577.040,00	351,03
Pendapatan Jasa	0,00	99.545.478,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	111.013.788,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	7.122.720,00	0,00
Jumlah	3.225.000.000,00	11.538.259.026,00	357,78

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 41,32% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	11.320.577.040,00	7.960.719.740,00	42,21
Pendapatan Jasa	99.545.478,00	139.106.771,00	-28,44
Pendapatan Iuran dan Denda	111.013.788,00	55.498.691,00	100,03
Pendapatan Lain-lain	7.122.720,00	9.366.008,00	-23,95
Jumlah	11.538.259.026,00	8.164.691.210,00	41,32

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp46.749.035.608,00 atau 62,90% dari anggaran belanja sebesar Rp74.318.712.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5.613.253.000,00	5.488.923.808,00	97,79
Belanja Barang		61.652.913.000,00	34.527.701.554,00	56,00
Belanja Modal		7.052.546.000,00	6.745.906.795,00	95,65
Total Belanja Kotor		74.318.712.000,00	46.762.532.157,00	62,92
Pengembalian Belanja			13.496.549,00	0,00
Total Belanja		74.318.712.000,00	46.749.035.608,00	62,90

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 88,32% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan pagu DIPA untuk kegiatan GBIB
2. Ada renovasi gedung dengan penambahan sarana peralatan gedung

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	5.475.427.259,00	4.892.402.812,00	11,92
Belanja Barang	34.527.701.554,00	14.604.411.419,00	136,42
Belanja Modal	6.745.906.795,00	5.327.598.200,00	26,62
Total Belanja	46.749.035.608,00	24.824.412.431,00	88,32

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.475.427.259,00 dan Rp4.892.402.812,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 11,92% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Ada penambahan pegawai
2. Ada kenaikan pangkat, gaji berkala dll

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.477.039.808,00	4.880.944.557,00	12,21
Belanja Lembur	11.884.000,00	12.022.000,00	-1,15
Jumlah Belanja Kotor	5.488.923.808,00	4.892.966.557,00	12,18
Pengembalian Belanja Pegawai	-13.496.549,00	-563.745,00	2.294,09
Jumlah Belanja	5.475.427.259,00	4.892.402.812,00	11,92

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp34.527.701.554,00 dan Rp14.604.411.419,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 136,42% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Ada kegiatan GBIB
2. Ada renovasi gedung kantor dengan peralatannya

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.008.328.224,00	522.337.649,00	93,04
Belanja Barang Non Operasional	12.515.669.905,00	9.097.219.475,00	37,58
Belanja Barang Persediaan	13.685.436.740,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	686.833.595,00	722.598.509,00	-4,95
Belanja Pemeliharaan	2.458.572.806,00	2.295.038.652,00	7,13
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.172.860.284,00	1.967.217.134,00	112,12
Jumlah Belanja Kotor	34.527.701.554,00	14.604.411.419,00	136,42
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	34.527.701.554,00	14.604.411.419,00	136,42

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.916.367.145,00 dan Rp3.320.707.200,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 17,94% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pengadaan kendaraan bermotor, pipanisasi N2 Cair dll

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.916.367.145,00	3.320.707.200,00	17,94
Jumlah Belanja Kotor	3.916.367.145,00	3.320.707.200,00	17,94
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.916.367.145,00	3.320.707.200,00	17,94

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.170.275.650,00 dan Rp1.742.953.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 24,52% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh renovasi gedung kantor, renovasi ruang container, renovasi mess, renovasi gudang konsentrat dll

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.170.275.650,00	1.742.953.000,00	24,52
Jumlah Belanja Kotor	2.170.275.650,00	1.742.953.000,00	24,52
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.170.275.650,00	1.742.953.000,00	24,52

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp659.264.000,00 dan Rp263.938.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 149,78% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembuatan kandang senilai Rp. 197.311.000,- dan pengadaan ternak sebesar Rp. 461.953.000,-

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	659.264.000,00	263.938.000,00	149,78
Jumlah Belanja Kotor	659.264.000,00	263.938.000,00	149,78
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	659.264.000,00	263.938.000,00	149,78

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp26.829.145.668,00 dan Rp27.447.856.019,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	44.314.288,00	483.292.804,00
Bahan untuk Pemeliharaan	9.274.400,00	4.273.740,00
Suku Cadang	405.573.650,00	359.353.525,00
Bahan Baku	26.210.297.040,00	26.528.852.550,00
Persediaan Lainnya	159.686.290,00	72.083.400,00
Jumlah	26.829.145.668,00	27.447.856.019,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp43.980.489.155,00 dan Rp43.980.489.155,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	43.301,00m ²	Jalan Cagak Rt.01/01, Ciater	2.619.742.000,00
2.	6.300,00m ²	Jalan Cagak Rt.01/01, Ciater	215.000.000,00
3.	2.984,00m ²	Jalan Cagak Rt.01/01, Ciater	176.100.000,00
Jumlah			3.010.842.000,00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.124.999.045,00 dan Rp15.775.714.650,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	15.775.714.650,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	2.337.664.745,00
Transfer Masuk	11.619.650,00
Saldo per 31 Desember 2015	18.124.999.045,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-10.956.641.596,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	7.168.357.449,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pengadaan pipanisasi N2 Cair
2. Kendaraan bermotor, sarana peralatan kantor dll

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.207.950.250,00 dan Rp9.840.363.600,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	9.840.363.600,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	417.500.000,00
Pembelian	197.311.000,00
Pengembangan Nilai Aset	222.199.000,00
Pengembangan Melalui KDP	1.948.076.650,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	-417.500.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	12.207.950.250,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-1.572.634.478,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	10.635.315.772,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Adanya renovasi ruang fungsional, ruang container, gudang konsentrat, mess dll

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.296.482.850,00 dan Rp717.780.450,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	717.780.450,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.578.702.400,00
Saldo per 31 Desember 2015	2.296.482.850,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-473.501.679,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1.822.981.171,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Pembuatan jalan kebun kasomalang, Kp. Pojok dll

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.000.000,00 dan Rp7.000.000,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-13.009.777.753,00 dan Rp-10.679.750.547,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	18.124.999.045,00	-10.956.641.596,00	7.168.357.449,00
2.	Gedung dan Bangunan	12.207.950.250,00	-1.572.634.478,00	10.635.315.772,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.296.482.850,00	-473.501.679,00	1.822.981.171,00
4.	Aset Tetap Lainnya	7.000.000,00	-7.000.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		32.636.432.145,00	-13.009.777.753,00	19.626.654.392,00

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp103.892.000,00 dan Rp103.892.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-103.892.000,00 dan Rp-103.892.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	103.892.000,00	-103.892.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		103.892.000,00	-103.892.000,00	0,00

C.3 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp28.156.384,00 dan Rp21.582.880,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga

lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	28.156.384,00	21.582.880,00
Jumlah	28.156.384,00	21.582.880,00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp90.408.132.831,00 dan Rp87.067.870.447,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.152.636.306,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	500.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	111.013.788,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	80.030.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	1.035.478,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	18.480.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	10.936.490.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.087.040,00	0.00	0.00
Jumlah	11.152.636.306,00	0.00	0.00

1. Sewa rumah dinas dan sewa guest house pihak ketiga
2. Jasa giro dari rekening KSO
3. Denda keterlambatan laporan pajak
4. Denda pihak ketiga karena keterlambatan penyelesaian pekerjaan
5. Penjualan semen beku
6. Pengujian semen beku pihak ketiga
7. Sewa ruang kelas dan guest house kegiatan Bimtek

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.475.427.259,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang

maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.566.976.720,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	80.321,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	84.228.801,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	240.964.840,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	504.205.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	97.976.715,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	37.440.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	284.759.862,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	66.665.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	11.884.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	580.246.000,00	0.00	0.00
Jumlah	5.475.427.259,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.239.885.310,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	3.903.622.350,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	824.649.765,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	511.613.195,00	0.00	0.00
Jumlah	5.239.885.310,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp22.524.417.904,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tak Berwujud - BLU	7.845.059.676,00	0.00	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	461.953.000,00	0.00	0.00
Beban Bahan	961.831.590,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	10.661.714.315,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	387.878.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	142.930.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	892.124.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	266.472.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	465.522.224,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	237.099.518,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	59.455.581,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.998.000,00	0.00	0.00
Beban Sewa	130.380.000,00	0.00	0.00
Jumlah	22.524.417.904,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.677.753.271,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	893.873.580,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	193.000.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	289.000.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Lainnya	228.508.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	854.191.226,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	17.713.540,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	1.201.466.925,00	0.00	0.00
Jumlah	3.677.753.271,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.172.860.284,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.076.717.004,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.775.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	427.954.257,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.651.414.023,00	0.00	0.00
Jumlah	4.172.860.284,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.260.763.091,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	417.458.119,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	1.333.334,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	47.764.045,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	26.311.707,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.767.895.886,00	0.00	0.00
Jumlah	2.260.763.091,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi

entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	379.000.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.622.720,00	0.00	0.00
Jumlah	385.622.720,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp87.067.870.447,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-31.812.848.093,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-21.640,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-67.900.001,00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp90.408.132.831,00 dan Rp87.067.870.447,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-